

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi proses pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di SDIT Al-Huda Wonogiri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada aspek perencanaan, perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, dan penilaian telah tersusun secara sistematis. Namun, perencanaan tersebut belum sepenuhnya berbasis pada kebutuhan dan kemampuan riil peserta didik, masih bersifat umum, serta belum optimal dalam mengakomodasi perbedaan kemampuan individu. Selain itu, keterbatasan strategi pembelajaran, penggunaan media yang belum variatif, serta belum adanya perencanaan tindak lanjut hasil evaluasi menunjukkan bahwa perencanaan masih berorientasi pada kelengkapan administratif dibandingkan pada penguatan proses dan perbaikan berkelanjutan pembelajaran.
2. Pada aspek pelaksanaan, pembelajaran telah mengikuti tahapan Metode Ummi secara sistematis, yaitu mulai dari pembukaan hingga penutup. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurang optimalnya pemberian motivasi di awal pembelajaran, dominasi guru dalam apersepsi, pembelajaran yang masih bersifat klasikal, keterbatasan waktu latihan keterampilan membaca, serta penggunaan media yang belum maksimal. Pada tahap evaluasi, penilaian sudah

dilaksanakan sesuai prosedur, tetapi masih terbatas pada aspek kelancaran dan belum didukung dokumentasi serta tindak lanjut yang memadai. Sementara pada tahap penutup, kegiatan refleksi dan penguatan pemahaman belum dilaksanakan secara konsisten.

## **B. Implikasi**

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memperkuat bahwa Metode Ummi merupakan salah satu metode efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama dalam membangun kemampuan tartil dan tajwid peserta didik secara bertahap dan sistematis.

### **2. Implikasi Praktis bagi Guru**

Guru perlu terus meningkatkan kompetensi dalam penggunaan Metode Ummi, khususnya dalam hal variasi strategi pembelajaran dan pemanfaatan media agar pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

### **3. Implikasi bagi Sekolah**

Sekolah perlu mendukung pelaksanaan Metode Ummi melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta memberikan pelatihan berkala kepada guru agar kualitas pembelajaran tetap terjaga.

### **4. Implikasi bagi Siswa**

Siswa memiliki peluang besar untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar dan tartil jika mengikuti proses pembelajaran secara konsisten dan aktif.

### **C. Saran/rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - b. Meningkatkan kreativitas dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif.
  - c. Memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.
  - d. Melakukan evaluasi secara lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik.
2. Bagi Sekolah
  - a. Menyediakan pelatihan lanjutan terkait Metode Ummi bagi guru.
  - b. Menambah alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an agar lebih optimal.
  - c. Melengkapi sarana pendukung seperti buku, alat peraga, dan media pembelajaran digital.
3. Bagi Orang Tua
  - a. Mendampingi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an di rumah.
  - b. Berkolaborasi dengan guru untuk memantau perkembangan kemampuan anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Mengkaji lebih dalam terkait efektivitas Metode Ummi dibandingkan dengan metode lain.

- b. Meneliti pengaruh penggunaan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi.
- c. Mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif.